

V. KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik konsumen produk bunga yang diawetkan sebagaimana yang diperoleh dari hasil survei pada penelitian ini, jika dilihat dari faktor usia konsumen bunga yang diawetkan (*preserved flower*) berumur antara 21-40 tahun, berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 orang (80%), bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 12 orang (40%), berpenghasilan sebesar lebih dari 7 juta sebanyak 12 orang (40%). Hal tersebut sesuai dengan harga produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*) yang tergolong mahal serta premium dikarenakan para konsumennya berstatus sosial menengah ke atas (*middle up*).
2. Secara keseluruhan antara persepsi dan harapan konsumen terhadap produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*) menunjukkan adanya klasifikasi gap positif sebesar 0,04 yang berarti pada realitanya produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*) telah melebihi harapan konsumen. Hal ini terbukti dari total 12 indikator, terdapat 7 indikator bernilai positif seperti kinerja, daya tahan, kesesuaian dengan spesifikasi, fitur, estetika, kombinasi warna dan tata letak. Sedangkan 5 indikator lainnya yang bernilai negatif yaitu kesan kualitas (*perceived quality*), kemampuan untuk diperbaiki (*serviceability*), kemasan, harga dan variasi produk
3. Upaya yang dilakukan produsen untuk memperluas pasar produk bunga yang diawetkan yaitu:

- a. Menambah opsi kemasan produk (*packaging*), supaya produk *preserved flower* aman pada saat pengiriman ke alamat tujuan terutama pada saat menggunakan ekspedisi
- b. Menambah variasi dan harga produk. Menambah variasi dengan menjual bunga dengan varietas selain mawar yaitu seperti *poeny, hydrangea, orchid* sehingga selalu terdapat inovasi baru dari produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*). Opsi harga produk dilakukan dengan menjual bunga dengan harga lebih terjangkau supaya dapat di jangkau semua kalangan mulai menengah ke atas atau ke bawah
- c. Menjaga kualitas produk dan melakukan ekstra *quality control*, karena menurut persepsi konsumen produk bunga yang diawetkan susah untuk diperbaiki sehingga perlu dilakukan ekstra *quality control* untuk meningkatkan kualitas produk

5.2 Saran

1. Produsen produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*) perlu mengikuti pameran atau *expo* yang berkaitan dengan *preservation flower* supaya mendapat lebih banyak inspirasi atau ide mengenai produk-produk *preservation flower* yang lainnya
2. Melakukan pertanian dari hulu ke hilir. Artinya mulai melakukan budidaya bunga sendiri sehingga dapat menekan biaya produksi produk bunga yang diawetkan. Dikarenakan masih ada beberapa produsen yang mengimpor produknya dari negara lain sehingga harga jual menjadi tinggi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan lagi oleh peneliti-peneliti yang akan datang karena penelitian ini tentunya masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Data mengenai bisnis bunga yang diawetkan (*preserved flower*) masih belum tersedia baik secara *offline* maupun *online* di lembaga atau organisasi seperti Dinas Pertanian atau Perdagangan, Asosiasi Pengusaha Bunga. Adapun *website* dinas pertanian yang saya akses yaitu : <https://pertanian.jatimprov.go.id/> , <https://disperdagin.surabaya.go.id/disdag/>
2. Minimnya informasi yang diperoleh dari produsen produk bunga yang diawetkan, dikarenakan proses pengawetannya menggunakan teknik tertentu yang bersifat rahasia dan sulit untuk di dapatkan ilmunya sehingga produsen tidak bisa memberikan informasi.
3. Kesulitan untuk menelusuri rekam jejak konsumen yang membeli karena susah mendapatkan akses dari produsen
4. Jurnal penelitian nasional sejenis yang terkait dengan bunga yang diawetkan (*preserved flower*) masih sulit untuk ditemukan, sehingga di dukung oleh beberapa jurnal internasional

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan di atas, adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya peneliti yang akan datang bisa fokus pada satu produsen *preserved flower* yang sudah berbentuk CV supaya lebih terfokuskan

2. Melakukan studi kasus dengan fokus pada satu konsumen yang mempunyai hobi mengoleksi produk bunga yang diawetkan (*preserved flower*), supaya tidak sulit untuk mencari reponden dalam jumlah banyak